

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

INTISARI

Kemoterapi dilakukan dengan menggunakan obat-obat sitostatika yang dapat merusak DNA atau bertindak sebagai inhibitor umum pada pembelahan sel. Salah satu efek samping dari kemoterapi yaitu mual-muntah sehingga dibutuhkan obat antiemetika. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mengevaluasi penggunaan antiemetika pada pasien kemoterapi anak dan lansia di RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta tahun 2010.

Penelitian ini termasuk penelitian non eksperimental dengan rancangan deskriptif evaluatif yang bersifat retrospektif. Bahan penelitian yang digunakan yaitu data rekam medik pasien yang tercatat mengalami mual muntah yang mempunyai data serum kreatinin, umur, berat badan, jenis kelamin, dosis, dan frekuensi obat yang diperoleh. Data dievaluasi menggunakan *guideline National Comprehensive Cancer Network (NCCN)*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pasien anak yang mengalami mual 30 kasus, muntah 71 kasus, dan mual-muntah 52 kasus. Pada pasien lansia yang mengalami mual 1 kasus, muntah 1 kasus, dan mual-muntah 9 kasus. Pada pasien anak terdapat 14 kasus mual, 20 kasus muntah, dan 33 kasus mual-muntah yang membutuhkan tambahan terapi obat, 4 kasus mual, 14 kasus muntah, dan 7 kasus mual-muntah yang menerima obat tidak tepat, serta 1 kasus dengan dosis terlalu rendah, sedangkan pada pasien lansia terdapat 1 kasus mual, 1 kasus muntah, dan 3 kasus mual-muntah yang membutuhkan tambahan terapi obat.

Kata kunci : kemoterapi, kanker, antiemetika, mual-muntah

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRACT

Chemotherapy is done by using sitostatica drugs that can damage DNA or act as a general inhibitor on cell division. One side effect of chemotherapy is nausea and vomiting that required medication antiemetic. The purpose of this study is to investigate and evaluate of antiemetic usage in children and elderly chemotherapy patients in RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta in 2010.

This research includes non-experimental research design with retrospective descriptive evaluative. Materials research with using the data recorded medical records of patients who experienced nausea and vomiting that have data of serum creatinine, age, weight, sex, dose, and frequency of medication obtained. Data were evaluated using the guidelines, the National Comprehensive Cancer Network (NCCN).

The results showed that children patients who experienced nausea 30 cases, 71 cases of vomiting, and nausea-vomiting 52 cases. In elderly patients who experience nausea 1 case, 1 case of vomiting, and nausea-vomiting 9 cases. In children patients there were 14 cases of nausea, 20 cases of vomiting, and nausea-vomiting 33 cases that require additional drug therapy, 4 cases of nausea, vomiting 14 cases, and 7 cases of nausea and vomiting who received inappropriate medication, and 1 cases with a dose too low, whereas in elderly patients there is 1 cases of nausea, one case of vomiting, and nausea-vomiting 3 cases that require additional drug therapy.

Key words: chemotherapy, cancer, antiemetic, nausea-vomiting